

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TUGAS AKHIR**EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA ZAKAT MELALUI PROGRAM
PEKANBARU SEHAT DI BAZNAS KOTA PEKANBARU**

Disusun Dan Dianjurkan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Tugas-Tugas

Akhir Akademika Dan Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md)

**DISUSUN OLEH:****NURHASYANI DINDA FITRIANI****NIM.02270425239****PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI****FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU****TAHUN 2025**



LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Nama : Nurhasyani Dinda Fitriani

Nim : 02270425239

Program Studi : D-III Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Judul : **EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA ZAKAT MELALUI PROGRAM PEKANBARU SEHAT DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA PEKANBARU**

Setelah kami teliti dan memberikan bimbingan sebagaimana mestinya, maka kami berpendapat bahwa laporan ini sudah disetujui.

Pekanbaru, 2025

Disetujui

Pembimbing

Identiti, SE. M. Ak., Ak. CA

NIP. 19690623 200901 2 004

MENGETAHUI

Dekan



Dr. Mahyarni, SE, MM

NIP. 19570826 199903 2 001

Ketua Prodi

Dr. Hariza Hasyim, SE. M.Si

19760910 200901 2 003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

NAMA : Nurhasyani Dinda Fitriani

NIM : 02270425239

FAKULTAS : Ekonomi dan Ilmu Sosial

PROGRAM STUDI : D-III Akuntansi

JUDUL : Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Melalui Program Pekanbaru Sehat di BAZNAS Kota Pekanbaru

TANGGAL UJIAN : Selasa, 27 Mei 2025

Tim Penguji

Ketua Penguji

Faiza Muklis, S.E., M.Si., Ak., Ac
19741108 200003 2 004

Sekretaris

Pivit Septiary Chandra, S.Sos., M.Si
19920925 201903 2 021

Penguji I

Nelsi Arisandy, S.E., M.Ak., Ak, CA
19791010 200710 2 011

Penguji II

Hesty Wulandari, S.E., M.Phil., M.Sc, Ak
19821207 201101 2 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurhasyani Dinda Fitriani
 NIM : 02270425239
 Tempat Tgl. Lahir : Pekanbaru 03 Februari 2004
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : D III Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Efektifitas penyaluran dana zakat melalui program perantara sehat di luas kota perantara

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 17 Juni 2025

buat pernyataan



Nurhasyani Dinda Fitriani

NIM : 02270425239

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA ZAKAT MELALUI PROGRAM PEKANBARU SEHAT DI BAZNAS KOTA PEKANBARU

Oleh:

NURHASYANI DINDA FITRIANI

02270425239

Penelitian ini dilakukan pada Baznas Kota Pekanbaru, Adapun tujuan penelitian ini. untuk mengevaluasi Efektifitas Penyaluran Dana Zakat Melalui Program Pekanbaru Sehat Di Baznas Kota Pekanbaru. Program ini memberikan bantuan layanan Kesehatan kepada mustahik yang tidak mampu secara finansial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan studi kasus, serta data primer dan skunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyaluran dana zakat dilakukan secara terencana, tepat sasaran, dan sesuai prinsip transparansi serta akuntabilitas, meskipun terdapat kendala pada beberapa bulan tertentu. Secara keseluruhan, program ini dinilai efektif dalam membantu masyarakat mendapatkan layanan Kesehatan yang layak. Selain itu, Kerjasama antara Baznas dan rumah sakit sertaproses verifikasi data yang ketat memperkuat akurasi penyaluran bantuan. Dana yang disalurkan setiap bulan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi mustahik yang telah diverifikasi.

Kata Kunci : Efektivitas, Penyaluran Dana Zakat, Melalui Program Pekanbaru Sehat Di Baznas Kota Pekanbaru



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr, Wb

Alhamdulillah, Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul: **“Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Melalui Program Pekanbaru Sehat Di Baznas Kota Pekanbaru”**. Tugas akhir yang penulis susun ini merupakan persyaratan untuk mencapai derajat Ahli Madya Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas ekonomi dan ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Terlepas dari kekurangan yang ada, penyusunan Tugas akhir ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan setulus hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Teristimewa kepada Keluarga Tercinta penulis, Sori Pada Harahap (Ayah), Nurlia Syavitri (Ibu), Ahmad Husein Ananda, Ahmad Rizky Ganda, Nurjihan Vinda Qotrunada (Adik) yang Selalu mencurahkan Doa, nasihat, motivasi, kasih sayang dan harapan serta dukungan dan materil kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Ibu Dr.Hariza Hasyim, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi yang telah memberikan motivasi kepada mahasiswa D-III Akuntansi.
5. Ibu Identiti, S.E., M. Ak., Ak, CA selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan Meluangkan waktu, tenaga dan fikiran untuk memberi bimbingan dan mengarahkan sehingga laporan Tugas Akhir terselesaikan.
6. Bapak dan Ibu Dosen dan staff Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan yang sangat berharga. Semoga ilmu tersebut dapat digunakan dengan baik dan dapat memberikan manfaat bagi bangsa dan negara Indonesia.
7. Bapak M.Azmi, S.Kom. I selaku kepala bagian pendistribusian Baznas Kota Pekanbaru.
8. Untuk teman - teman seperjuangan saya yaitu Anisa, Ayu Muspita Sari, Dwi Puspita Sari, Istiqomah Ihsani, Nur Isna Hafifah, Sri Haryanti.

Waalikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, Juni 2025

NURHASYANI DINDA FITRIANI

NIM. 02270425239



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Metode Penelitian	8
E. Sistematika Penulisan	10
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	12
A. Sejarah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru	12
B. Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru	13
C. Visi dan Misi BAZNAS Kota Pekanbaru	20
D. Program Baznas Kota Pekanbaru	21
BAB III TINJAUAN TEORI DAN PRAKTEK	23
A. Tinjauan Teori	23
1. Pengertian Efektivitas.....	23
2. Penyaluran Zakat	24
3. Pengertian Zakat.....	25
4. Akuntansi Zakat	26
5. Syarat-Syarat Wajib Zakat	28
6. Hukum Zakat.....	30
7. Tujuan, Hikmah dan Manfaat Zakat.....	32
8. Pengelolaan Zakat	36
9. Golongan Yang Boleh Dan Tidak Boleh Menerima Zakat.....	37
B. Tinjauan Praktek.....	40
1. Penyaluran Melalui Program Pekanbaru Sehat di Baznas Kota Pekanbaru.....	40



2. Bentuk Laporan di Baznas Kota Pekanbaru	47
3. Efektivitas Penyaluran Dana Zakat melalui Program Pekanbaru Sehat	52
BAB IV PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi BAZNAS Kota Pekanbaru	14
Gambar 3. 1 Bentuk laporan Neraca atau Posisi Keuangan	48
Gambar 3. 2 Laporan Perubahan Dana (dana zakat)	49
Gambar 3. 3 Laporan Perubahan Dana (dana infak atau sedekah)	50
Gambar 3. 4 Laporan Perubahan Dana (dana amil)	50
Gambar 3. 5 Laporan Perubahan Dana (non-syariah)	51
Gambar 3. 6 Laporan Arus Kas	51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Penyaluran melalui Program Pekanbaru Sehat Tahun 2023	42
Tabel 3. 2 Data Penyaluran Melalui Program BAZNAS Kota Pekanbaru.....	43
Tabel 3. 3 Data Penerima Penyaluran Program Pekanbaru Sehat.....	44
Tabel 3. 4 Biaya Program Pekanbaru Sehat	47





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah perekonomian jangka panjang, dan pertumbuhan ekonomi merupakan fenomena penting yang dialami dunia belakangan ini. Proses pertumbuhan ekonomi tersebut dinamakan sebagai *Modern Economic Growth*. Pada dasarnya perkembangan ekonomi dipahami sebagai sebuah proses pertumbuhan output perkapita dalam periode Panjang. Hal ini menunjukkan bahwa dalam waktu yang lama, kesejahteraan terlihat dari peningkatan output perkapita yang juga memberikan banyak opsi dalam menggunakan produk dan layanan, serta diiringi oleh kemampuan beli masyarakat yang semakin bertambah.

Jumlah penduduk Indonesia yang begitu besar memberikan suatu dilema bagi pemerintah. Kemiskinan merupakan salah satu masalah mendasar yang mejadi pengawasan dari pemerintah Indonesia. Pemerintah telah menjalankan berbagai kebijakan untuk penanggulangan kemiskinan, tetapi masih belum maksimal. Akan tetapi, pada jumlah penduduk yang mengalami kemiskinan di Indonesia menurun pada tahun 2024 september dengan persentase 8,57% (Ramdani, 2015)

Indeks pembangunan manusia (IPM) merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat pencapaian pembangunan manusia dalam suatu daerah. IPM adalah indikator yang menilai kualitas hidup dengan mempertimbangkan tiga dimensi dasar yaitu: umur Panjang dan sehat, Pendidikan, kualitas hidup yang baik. Pada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun 2024 pembangunan manusia provinsi riau meningkat sebesar 75,67 dengan angka 0,96% dibandingkan dengan tahun lalu.(badan pusat statistik, 2024)

Tingginya tingkat kemiskinan di Indonesia menjadi salah satu focus perhatian bagi masyarakat islam. Indonesia merupakan salah saru negara dengan jumlah mayoritas umat muslim yang besar dan memiliki potensi sosial ekonomi yang cukup kuat. Dalam islam, dasar penguatan kesejahteraan masyarakat terwujud melalui perintah zakat, infak, dan sedekah.

Zakat secara etimologis berarti bertambah suci atau berubah atau dengan kata lain zakat berarti menumbuhkan, memurnikan, menyucikan, memperbaiki dan membersihkan diri yang didaoatkan setelah pelaksanan kewajiban membayar zakat. Dengan demikian, seorang muslim diwajibkan membayar zakat atas hartanya yang sudah mencapai nisab (20 *mitsqal* atau 85gram emas atau 200 dirham) dan apabila kekayaan orang tersebut masih melebihi pengeluaran untuk kebutuhan drinya dna keluarganya, maka di minta kepada muslim tersebut untuk membelanjakan harta yang berlebihan tersebut demi kebaikan masyarakat muslim melalui instrument infak maupun sedekah.(Mufraini, 2006)

Zakat dapat dikatan sebagai salah satu sumber dan sumber pembiayaan dalam bidang yangtermasuk dalam 8 *asnaf*, sebagaimana diatur dalam *Al-qur'an* khususnya pada surat *At-taubah* ayat 60 (9:60) yang artinya:

“Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, para amil zakat, orang-orang yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) para hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang-orang yang sedang dalam perjalanan (yang memerlukan pertolongan), sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu, Zakat dapat dianggap sebagai salah satu sumber dana dan potensial dalam program yang dilaksanakan dengan harapan memberikan dampak positif dan membawa perubahan bagi mereka yang menerimanya, khususnya dalam konteks pengurangan kemiskinan.(Hasan, 2020)

Zakat adalah instrumen penting dalam sektor ekonomi Islam dan mendorong kemajuan dan kemakmuran umat Islam di seluruh dunia. Dengan demikian institusi zakat perlu diatur dan dikelola secara efektif dan efisien. Melalui sistem pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan yang baik, zakat dapat menjadi alternatif kestabilan krisis ekonomi dunia. Menurut ajaran Islam, zakat sebaiknya dipungut oleh negara atau lembaga yang diberi mandat oleh negara dan atas nama pemerintah bertindak sebagai wakil fakir dan miskin. Pengelolaan di bawah otoritas yang dibentuk oleh negara akan jauh lebih efektif pelaksanaan fungsi dan dampaknya dalam membangun kesejahteraan umat yang menjadi tujuan zakat itu sendiri, dibanding zakat dikumpulkan dan didistribusikan oleh lembaga yang berjalan sendiri-sendiri yang tidak ada koordinasi(Nopiardo, 2016)

Di Indonesia, pengelolaan zakat secara formal diatur dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Menurut Undang-undang tersebut terdapat 2 (dua) lembaga/badan yang berhak mengelola zakat, yaitu Badan Amil Zakat yang dikelola pemerintah dan Lembaga Amil Zakat yang dikelola masyarakat.

Alam perkembangannya, implementasi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 menimbulkan polemik karena dianggap membatasi inisiatif dalam mengumpulkan zakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat. Penunjukkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dua lembaga yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) dianggap dapat membatasi peran mandiri masyarakat dalam memberdayakan dana zakat. Meskipun keberadaan Undang Undang Nomor 23 Tahun 2011 bertujuan memastikan keteraturan dan akuntabilitas dalam perencanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat; pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat; dan pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat, namun hal tersebut ternyata tidak bisa serta merta dipersepsikan dengan pemahaman yang sama oleh masyarakat.(Fitri, 2017)

Baznas kota Pekanbaru sendiri bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat juga dalam meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan di wilayah kota Pekanbaru. terdapat pula visi dan misi baznas kota Pekanbaru yaitu mewujudkan badan Amil zakat yang profesional dan terdepan di provinsi Riau. Dengan misi memperdayakan zakat infaq dan shodaqoh , mengelola zakat secara transparan dan terpercaya bagi Muzakki, mustahik, dan pemerintah, membuat dan melaksanakan program yang unggul dalam pengelolaan zakat, melahirkan mustahik yang berjiwa enterpreneurship, menyadarkan masyarakat kadar zakat. pada baznas kota Pekanbaru mempunyai 5 program dalam pendistribusian atau pendayagunaan salah satunya adalah program Pekanbaru sehat. program Pekanbaru sehat pada baznas kota Pekanbaru adalah bentuk program yang membantu pengobatan dan layanan kesehatan bagi masyarakat yang tidak mampu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program Pekanbaru sehat ini adalah salah satu program yang membantu masyarakat dalam hal pengobatan dan pelayanan rumah sakit untuk masyarakat yang tidak mampu berupa bantuan biaya pengobatan rumah sakit bantuan rumah sakit bantuan pengobatan bagi masyarakat yang memiliki penyakit berat.

Pekanbaru Sehat adalah salah satu dari lima program utama Kota Pekanbaru, yaitu Peduli, Cerdas, Makmur, Sehat, dan Taqwa. Program ini bertujuan untuk membantu Mustahik (penerima manfaat) yang sedang menjalani perawatan di rumah sakit tetapi tidak memiliki kemampuan finansial untuk menanggung biaya pengobatan, terutama jika biaya tersebut tidak ditanggung oleh BPJS Kesehatan. Selain itu, program ini juga ditujukan bagi Mustahik yang memiliki tunggakan biaya rumah sakit. Selain itu, BAZNAS Kota Pekanbaru juga menjalin kerja sama dengan sejumlah rumah sakit di wilayah Pekanbaru, seperti Rumah Sakit Madani, Rumah Sakit Awal Bros Panam, dan rumah sakit lainnya. Rumah sakit-rumah sakit ini berfungsi sebagai UPZ (Unit Pengumpulan Zakat), yang merupakan perpanjangan tangan dari BAZNAS Kota Pekanbaru. UPZ dibentuk khusus untuk mempermudah proses pengumpulan dan penyaluran zakat, infak, dan sedekah (ZIS) kepada masyarakat, terutama dalam rangka mendukung program Pekanbaru Sehat.

Besaran bantuan yang diberikan oleh BAZNAS Kota Pekanbaru melalui program Pekanbaru Sehat berkisar antara Rp1.500.000 hingga Rp5.000.000 per Mustahik. Batasan ini diberlakukan agar bantuan dapat didistribusikan secara merata kepada semua Mustahik yang membutuhkan. Dalam pelaksanaan program Pekanbaru Sehat, dana zakat disalurkan secara terencana dan terukur. Setiap bulannya, program ini menargetkan sekitar 30 orang Mustahik sebagai penerima



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

manfaat. Dengan total dana zakat yang dialokasikan sebesar Rp40.100.000 per bulan dengan zakat sebesar Rp. 13.831.421.131. Secara persentase, alokasi dana zakat perbulan mencapai 0,29% dari total dana yang tersedia pada program pekanbari sehat.

Jika diakumulasikan dalam satu tahun, alokasi dana zakat untuk program Pekanbaru Sehat mencapai 3,48% dari total anggaran yang dikelola oleh BAZNAS Kota Pekanbaru. Hal ini mencerminkan komitmen BAZNAS untuk memprioritaskan bidang kesehatan sebagai salah satu fokus utama penyaluran dana zakat, terutama dalam membantu masyarakat tidak mampu memenuhi kebutuhan pengobatan dan perawatan kesehatan, Baznas Kota Pekanbaru dikhususkan untuk warga kota pekanbaru namun penduduk kota pekanbaru banyak yang masih menggunakan kartu tanda penduduk di luar Kota Pekanbaru.

Berdasarkan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dini Fakhriah (2016) dengan judul Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Di Baznas Kota Bekasi Dalam Peningkatan Pendidikan Melalui Program Bekasi Cerdas. Menunjukkan bahwa Bazans Kota Bekasi menyalurkan dana zakatnya dengan baik sedangkan untuk pada program beasiswa Baznas Kota Bekasi telah menyalurkan dengan kurang efektif.

Penelitian Makhfudl Bayu Bahrudin (2017) dengan judul Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Di Baznas Provinsi Jawa Timur. Menunjukkan bahwa hasil penyaluran dana zakat yang dilakukan oleh Baznas Provinsi Jawa Timur hanya menyalurkan kepada fakir, amil, dan ibnu sabil sedangkan pada efektivitasnya masuk kategori ACR *highly effective*. Dari kedua aspek terdahulu menunjukkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa penelitian yang dilakukan sekarang memiliki perbedaan dari objek penelitian yaitu di Baznas Kota pekanbaru dan mengambil fokus pada efektivitas melalui program Banjar Sehat yang akan diteliti.

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan dalam latar belakang diatas, penulis menyimpulkan bahwa Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru memiliki peran yang signifikan dalam penyaluran zakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di sector layanan kesehatan.

Dari sini penulis akan menganalisis apakah Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru sudah efektif dalam penyaluran dana zakat melalui program pekanbaru sehat atau belum. Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka penulis mengambil judul **“EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA ZAKAT MELALUI PROGRAM PEKANBARU SEHAT DI BAZNAS KOTA PEKANBARU”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk penyaluran program pekanbaru sehat di Baznas Kota Pekanbaru?
2. Bagaimana efektivitas penyaluran dana zakat pada program pekanbaru sehat di Baznas kota pekanbaru?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana melakukan penyaluran melalui program pekanbaru sehat di Baznas Kota Pekanbaru



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk menilai efektivitas penyaluran dana zakat pada program pekanbaru sehat di Baznas Kota Pekanbaru

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengevaluasi efektivitas dan mekanisme penyaluran dana zakat, tetapi juga memberikan manfaat yang luas untuk berbagai pihak, dari lembaga penyalur zakat, pemerintah, penerima manfaat, hingga masyarakat akademik. Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang penting untuk meningkatkan keberhasilan program, baik dalam hal efektivitas penyaluran dana maupun dalam mencapai tujuan jangka panjang terkait kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

D. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif dengan metode ini analisis yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari data yang diterima secara langsung kepada pihak pihak yang terlibat dalam penelitian. Kemudian dapat diambil menjadi kesimpulan pada efektivitas penyaluran dana zakat melalui program Pekanbaru Sehat di BAZNAS Kota Pekanbaru

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada BAZNAS Kota pekanbaru yang terletak di Jl. Sudirman No.482 (komplek masjid ar-rahman). Penelitian dilaksanakn

mulai dari tanggal 14 Februari 2025 hingga 13 Maret 2025 di Baznas Kota Pekanbaru.

3. Sumber Data

- a) **Data Primer:** Wawancara langsung dengan kepala bagian pendistribusian mengenai efektifitas penyaluran dana zakat program pekanbaru sehat.
- b) **Data Sekunder:** Data yang sudah di olah oleh badan amil zakat nasional Kota Pekanbaru, seperti struktur organisasi, deskripsi jabatan, dan pembagian tugas.

4. Teknik Pengumpulan Data

- a) **Wawancara mendalam** Untuk menggali informasi lebih dalam terkait efektivitas penyaluran dana zakat dan bentuk penyaluran program pekanbaru sehat yang dilakukan oleh BAZNAS, serta untuk mendapatkan perspektif langsung dari berbagai pihak terkait.
- b) **Studi dokumentasi** Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan proses penyaluran dana zakat, laporan program, dan evaluasi yang telah dilakukan sebelumnya.
- c) **Observasi langsung** Untuk mengamati secara langsung pelaksanaan program Pekanbaru Sehat, termasuk bagaimana dana zakat disalurkan kepada penerima manfaat dan bagaimana penerima tersebut berinteraksi dengan layanan kesehatan yang diberikan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Teknik Analisis Data

- a) **Analisis deskriptif** untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta atau karakteristik yang terjadi dalam penyaluran dana zakat melalui program Pekanbaru Sehat.
- b) **Perbandingan** bertujuan untuk membandingkan efektivitas penyaluran dana zakat pada program Pekanbaru Sehat, baik sebelum dan sesudah pelaksanaan program, atau membandingkan antara kelompok penerima manfaat yang berbeda.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan laporan ini penulis menggunakan sistem penulisan yang terbagi dalam IV bab, terdiri dari sub-sub bab sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menerangkan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini membahas tentang sejarah singkat, struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab pekerjaan, visi misi instansi dan program yang dilaksanakan oleh Baznas kota Pekanbaru.

BAB III : TINJAUAN TEORI DAN PRAKTEK

Bab ini membahas landasan teori dan praktek diantaranya yaitu pengertian efektivitas, penyaluran zakat, pengertian zakat, urgensi zakat, syarat wajib

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

zakat, hukum zakat, tujuan, hikmah, manfaat zakat, pengelolaan zakat, golongan yang berhak menerima zakat dan tinjauan praktek yang sesuai dengan judul.

BAB IV: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang membuat kesimpulan yang dirangkum dari hasil penelitian terhadap BAZNAS Kota Pekanbaru dan juga saran yang diajukan bagi instansi sebagai upaya untuk menunjang kemajuan instansi dimasa yang akan datang.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru

Lembaga Badan Amil Zakat Kota Pekanbaru adalah salah satu Lembaga resmi yang mengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah Kota Pekanbaru pada tahun 2001. Keberadaan BAZNAS Kota Pekanbaru diatur berdasarkan undang-undang nomor 38 tahun 1999 mengenai pengelolaan zakat dan berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 373 tahun 2003 mengenai pelaksanaan UU nomor 38 tahun 1999 serta adanya peraturan daerah yang menunjukkan bahwa pengelolaan zakat oleh BAZNAS Kota Pekanbaru adalah sesuatu yang sangat penting dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pengumpulan dan pemberdayaan zakat sebagai bagian dari solusi dalam program pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu aspek dari ajaran islam yang belum mendapatkan perhatian yang serius adalah penanganan kemiskinan dengan cara pengoptimalan pengumpulan dan pemanfaatan zakat, infak dan shadaqah dalam pengertian yang seluas-luasnya. Sebagaimana telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW serta para penerusnya di masa kejayaan islam. Oleh karena itu, BAZNAS Kota Pekanbaru berdiri sebagai Lembaga penghimpun dan penyalur dana zakat memanfaatkan kemajuan sains dan teknologi yang sedang berkembang di era saat ini yaitu menggunakan teknologi komputerisasi berupa system pembayaran zakat melalui media online.

Tahun 2014 adalah tahun konsolidasi zakat nasional, perbaikan mendasar dilakukan agar Lembaga Badan Amil Zakat Nasional menjadi pusat pengelolaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

zakat nasional. Perubahan kepemimpinan, penerapapan sistem IT menjadi fokus untuk mengangkat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) agar menjadi lembaga yang mandiri dan dipercaya. Lima agenda penting Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) meliputi pertama; sosialisasi dan Pendidikan yang berkesinambungan. Kedua; peningkatan sumber daya manusia dan IT. Ketiga; peningkatan program pemberdayaan zakat, Keempat; penguatan regulasi, Kelima; kolaborasi antar komponen pengelolaan zakat sejalan dengan pertumbuhan kesadaran berzakat melalui Lembaga yang harus struktur diupayakan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) juga meningkat setiap tahunnya

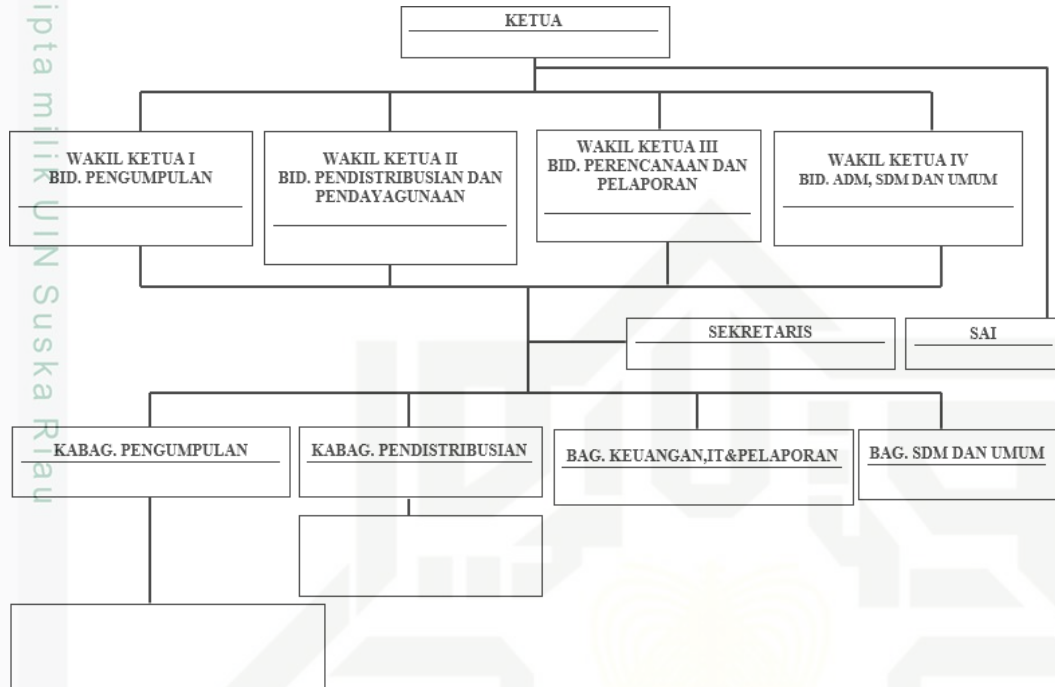
B. Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru

Struktur organisasi merupakan suatu susunan unit-unit kerja dalam sebuah organisasi. Adanya struktur organisasi untuk menunjukkan bahwa adanya pembagian kerja dan bagaimana fungsi atau kegiatan-kegiatan yang berbeda yang di koordinasikan. Struktur organisasi juga merupakan penunjuk mengenai spesialisasi dari pekerjaan, saluran pemerintah maupun penyampaian laporan.

Struktur organisasi dari Baznas Kota Pekanbaru merupakan susunan unit-unit yang berhubungan diantara setiap bagian maupun posisi yang terdapat pada sebuah organisasi untuk menjalankan kegiatan operasinya dengan maksud mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Struktur organisasi dapat menggambarkan secara jelas pemisahan kegiatan dari pekerjaan antara satu dengan kegiatan yang lainnya dan juga bagaimana hubungan antara aktivitas dan fungsi dibatasi.

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi BAZNAS Kota Pekanbaru



Sumber: BAZNAS Kota Pekanbaru

Berdasarkan Peraturan BAZNAS No. 03 Tahun 2014 tentang organisasi dan Tata Kerja Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten/Kota, maka tugas dan fungsi masing-masing pengurus dijabarkan sebagai berikut:

1. Ketua

Adapun tugas ketua adalah:

- Memimpin pelaksanaan tugas BAZNAS kabupaten/kota.
- Mengarahkan kegiatan pelaksanaan tugas pada para wakil ketua.
- Bertanggungjawab atas keberhasilan pengelolaan kegiatan BAZNAS kabupaten/kota.

2. Wakil Ketua

A. Wakil Ketua I (Bidang Pengumpulan) mempunyai tugas:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Menyusun strategi pengumpulan zakat.
2. Melaksanakan pengelolaan dan pengembangan data muzakki.
3. Melaksanakan kampanye zakat.
4. Pelaksanaan dan pengendalian pengumpulan zakat.
5. Pelaksanaan pelayanan muzakki.
6. Pelaksanaan evaluasi pengelolaan pengumpulan zakat.
7. Penyusunan pelaporan dan pertanggungjawaban pengumpulan zakat.
8. Pelaksanaan penerimaan dan tindak lanjut komplain atas layanan muzakki.
9. Koordinasi pelaksanaan pengumpulan zakat tingkat kabupaten/kota.

B. Wakil ketua II (Bidang Pendistribusian dan Pemberdayaan) Memiliki tugas:

1. Melaksanakan pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan.
2. Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan data mustahik.
3. Pelaksanaan dan pengendalian pendistribusian dan pendayagunaan zakat.
4. Penyusunan laporan dan pertanggungjawaban pendistribusian dan pendayagunaan zakat.

C. Wakil Ketua III (Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Pelaporan) memiliki tugas:

1. Penyiapan penyusunan rencana strategis pengelolaan zakat tingkat kabupaten/kota.
2. Penyusunan rencana tahunan BAZNAS kabupaten/kota.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pelaksanaan evaluasi tahunan dan lima tahunan rencana pengelolaan zakat kabupaten/kota.
4. Pelaksanaan pengelolaan keuangan BAZNAS kabupaten/kota.
5. Pelaksanaan sistem akuntansi BAZNAS kabupaten/kota.
6. Penyusunan laporan keuangan dan laporan akuntabilitas kinerja BAZNAS kabupaten/kota.
7. Penyiapan penyusunan laporan pengelolaan zakat tingkat kabupaten/kota.

D. Wakil Ketua IV (Bidang Administrasi, Sumber Daya manusia dan Umum)

memiliki tugas:

1. Pelaksanaan perencanaan amil BAZNAS kabupaten/kota.
2. Pelaksanaan rekrutmen amil BAZNAS kabupaten/kota.
3. Pelaksanaan pengembangan amil BAZNAS kabupaten/kota.
4. Pelaksanaan administrasi perkantoran BAZNAS kabupaten/kota.
5. Penyusunan rencana strategi komunikasi dan hubungan masyarakat BAZNAS kabupaten/kota.
6. Pengadaan, pencatatan, pemeliharaan, pengendalian dan pelaporan aset BAZNAS kabupaten/kota
7. Pemberian rekomendasi pembukaan perwakilan LAZ berskala provinsi di kabupaten/kota.

2. Sekretaris Adapun tugas sekretaris adalah:

- a. Mengadakan sosialisasi pembentukan UPZ di dindas, instansi, dan kecamatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- b. Membina UPZ yang sudah terbentuk
- c. Membangun jejaring BAZNAS hingga tingkat kecamatan
- d. Membangun sinergi program dengan UPZ yang sudah terbentuk
- e. Membina hubungan baik dengan muzakki
3. Satuan Audit Internal Satuan audit internal mempunyai tugas:
 - a. bertanggungjawab kepada ketua BAZNAS kabupaten/kota dalam pelaksanaan audit keuangan, audit manajemen, audit mutu, dan audit kepatuhan internal BAZNAS kabupaten/kota.
 - b. Mengawasipengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.
 - c. Manunjuk akuntan publik untuk memeriksa pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.
4. *Staff* keuangan memiliki tugas:
 - a. Menyusun program kerja bidang keuangan.
 - b. Menyiapkan dan mengkoordinasikan penyusunan dan pengendalian anggaran.
 - c. Melakukan perencanaan, pengelolaan pendapatan dan belanja.
 - d. Menyusun kebijakan teknis dibidang keuangan dan pengelolaan asset bersinergi dengan bidang umum.
 - e. Menyelenggarakan pengelolaan kas.
 - f. Menyelenggarakan sistem informasi keuangan.
 - g. Menyelenggarakan kegiatan verifikasi pendapatan dan belanja.
 - h. Menyelenggarakan kegiatan akuntansi penyusunan laporan keuangan dan asset.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Menyusun laporan pelaksanaan tugas.
- j. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.
- k. Memberikan laporan kepada ketua setiap dibutuhkan.
- l. Menerima, mencatat/membukukan dan membayarkan dana sesuai dengan ketentuan meliputi pengeluaran operasional dan pendistribusian.
- m. Menyerahkan dana yang telah disetujui oleh kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan ketentuan.
- n. Mencatat setiap transaksi dengan melampirkan bukti administrasi.
- o. Mengarsipkan dan menyimpan data transaksi operasional kantor.
- p. Menyiapkan laporan keuangan.

5. Bidang pendistribusian

Adapun tugas dari bidang pendistribusian ialah sebagai berikut:

- a. Menetapkan standarisasi mustahik berdasarkan kelayakan penghasilan, harta dan keadaan rumah.
- b. Melakukan pendistribusian yang bersifat priodesasi yaitu satu kali dalam tiga bulan.
- c. Melakukan pendistribusian dalam bentuk insendental bagi mustahiq yang sakit atau terkena musibah.
- d. Menetapkan program unggulan BAZNAS antara lain: Pekanbaru Cerdas, Pekanbaru Makmur, Pekanbaru Sehat, Pekanbaru Taqwa, Pekanbaru peduli.
- e. Menetapkan skala prioritas dan jumlah besaran yang didistribusikan melalui Rapat Pleno.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- f. Mencatat pendistribusian dana zakat dan lainnya dan menyerahkan tanda bukti penerimaan kepada bendahara.
- g. Menyiapkan bahan laporan pendistribusian dana zakat dan lainnya.
- h. Mempertanggungjawabkan hasil kerjanya kepada kepala pelaksana.

9. Bidang Pengumpulan UPZ

Bidang pengumpulan Unit Pengumpul Zakat (UPZ) yaitu:

- a. Melakukan pendataan muzakki, harta zakat dan lainnya.
- b. Melakukan usaha penggalian harta zakat dan lainnya.
- c. Melakukan pengumpulan zakat dan lainnya dan menyetorkan hasilnya ke bank yang ditunjuk serta menyampaikan tanda bukti penerimaan kepada bendahara.
- d. Mencatat dan membukukan hasil pengumpulan zakat dan lainnya.
- e. Mengkoordinasikan kegiatan pengumpulan zakat dan lainnya.

6. Bidang Administrasi dan Pelayanan Muzakki

Adapun tugas dari bidang administrasi dan pelayanan muzakki adalah:

- a. Menerima dan melayani surat-surat yang masuk.
- b. Menerima dan melayani muzakki yang datang membayar zakat.
- c. Melakukan pencatatan terhadap zakat yang diterima dalam sehari.
- d. Melaporkan dana zakat yang terkumpul kepada bendahara.
- e. Mempertanggungjawabkan hasil kerjanya kepada kepala pelaksana.

7. Bidang Data dan Informasi

Bagian data dan informasi mempunyai tugas:

- a. Melakukan pelayanan sesuai tugas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Melaksanakan pengarsipan, pendataan, komputerisasi data mustahik.
 - c. Memberikan pelayanan dan informasi terkait pendistribusian kepada mustahik.
 - d. Menginput data calon atau penerima bantuan kepada kepala bidang pendistribusian yaitu wakil ketua II.
 - e. Melakukan verifikasi data dan dokumentasi mustahik.
 - f. Meneruskan data calon atau penerima bantuan kepada kepala bidang pendistribusian yaitu wakil ketua II.
 - g. Memberikan laporan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan.
 - h. Membantu tugas lainnya yang terkait dengan pendistribusian.
8. Tenaga Survey Tenaga survey memiliki beberapa tugas, yaitu:
- a. Melakukan survey kepada calon mustahik supaya tepat sasaran.
 - b. Berkoordinasi dengan bagian data dan informasi terkait calon mustahik.
 - c. Mendokumentasikan calon mustahik dan kegiatan pendistribusian.
 - d. Memberikan pertimbangan dan analisa terhadap hasil survey kepada kabid pendistribusian yaitu wakil ketua II.
 - e. Melaksanakan tugas-tugas tertentu terkait pendistribusian.

C. Visi dan Misi BAZNAS Kota Pekanbaru

Visi BAZNAS Kota Pekanbaru

Mewujudkan Badan Amil Zakat yang profesional dan terdepan di Provinsi Riau.

Misi BAZNAS Kota Pekanbaru

- a. Memberdayakan zakat infak dan sadaqah umat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Mengelola zakat secara transparan dan terpercaya bagi muzakki, mustahik dan pemerintah
- c. Membuat dan melaksanakan program yang unggul dalam pengelolaan zakat
- d. Melahirkan mustahik yang berjiwa enterpreunership
- e. Menyadarkan masyarakat sadar zakat.

D. Program Baznas Kota Pekanbaru

Ada 5 program unggulan yang diberikan BAZNAS Kota pekanbaru kepada mustahiq:

1. Pekanbaru Peduli

Pekanbaru Peduli merupakan Program bantuan konsumtif yang diberikan untuk Lansia, berusia minimal 55 tahun, yang tidak dapat berproduktif untuk melakukan usaha.

2. Pekanbaru Sehat

Pekanbaru Sehat merupakan Program bantuan yang diberikan kepada pasien yang membutuhkan biaya untuk berobat.

3. Pekanbaru Makmur

Pekanbaru Makmur merupakan Program bantuan untuk membantu usaha mustahik agar dapat lebih berkembang dan lebih maju.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pekanbaru cerdas

Pekanbaru Cerdas merupakan program bantuan untuk para siswa/siswi sekolah yang mengalami kendala di sekolah.

5. Pekanbaru Taqwa

Pekanbaru Taqwa merupakan program bantuan yang diberikan oleh para fisabilillah dan mualaf yang membutuhkan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap efektivitas penyaluran dana zakat melalui program Pekanbaru Sehat di BAZNAS Kota Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa program ini berjalan dengan baik dan memenuhi tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama dalam hal layanan kesehatan. BAZNAS Kota Pekanbaru berhasil menyalurkan dana zakat secara tepat sasaran kepada mustahik yang membutuhkan bantuan medis, terutama mereka yang tidak mampu membayar biaya pengobatan dan tidak ditanggung oleh BPJS.

Program ini juga terlihat memiliki perencanaan yang matang, di mana dana zakat disalurkan dengan prinsip prioritas, mengutamakan mustahik yang paling membutuhkan. Kejelasan dalam strategi pencapaian tujuan, seperti kerja sama dengan rumah sakit dan lembaga terkait, serta sistem pengawasan yang bersifat mendidik, juga mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam penyaluran bantuan. Secara keseluruhan, program ini dapat dianggap efektif karena penyaluran dana secara terstruktur, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan.

B. Saran

Saran untuk meningkatkan efektivitas penyaluran dana zakat melalui program Pekanbaru Sehat di BAZNAS Kota Pekanbaru. Meskipun telah terjalin kerja sama dengan rumah sakit dan instansi terkait, BAZNAS Kota Pekanbaru perlu meningkatkan upaya sosialisasi kepada masyarakat terkait prosedur dan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persyaratan untuk memperoleh bantuan. Hal ini akan mempermudah masyarakat yang membutuhkan dalam memahami dan mengakses program tersebut.

Agar tidak terjadi kekurangan atau keterlambatan penyaluran, BAZNAS Kota Pekanbaru dapat meningkatkan alokasi dana untuk program Pekanbaru Sehat. Dengan demikian, bantuan dapat disalurkan secara lebih merata dan tepat waktu, terutama untuk kasus-kasus yang bersifat mendesak.

Meskipun telah melibatkan Kantor Akuntan Publik dan Inspektorat Jenderal dalam proses verifikasi, pengembangan sistem pendataan dan verifikasi yang lebih efisien dapat mempercepat proses penyaluran bantuan. Hal ini dapat mencegah keterlambatan, khususnya pada periode tertentu seperti bulan Juli yang sering mengalami penurunan penyaluran.

BAZNAS Kota Pekanbaru perlu melakukan evaluasi dan monitoring secara rutin terhadap pelaksanaan program, khususnya dalam hal penggunaan dana dan efektivitas bantuan yang disalurkan. Dengan evaluasi yang intensif, program dapat terus menyesuaikan diri dengan kebutuhan mustahik yang dinamis.

Selain kerja sama dengan beberapa rumah sakit, BAZNAS Kota Pekanbaru dapat memperluas jaringan kerja sama dengan lebih banyak rumah sakit dan klinik, terutama yang menyediakan layanan kesehatan dengan biaya terjangkau bagi mustahik. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan akses layanan kesehatan bagi masyarakat dhuafa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A. S. (2017). *Zakat dan ketentuan pengelolaannya*. repository.uinjkt.ac.id.
https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/40521/2/BUKU%20Ketiga_Zakat%20Ketentuan%20dan%20Pengelolaannya.pdf
- badan pusat statistik. (2024, December 2). *Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Riau Tahun 2024*. Badan Pusat Statistik.
- Batubara, T. R., & Syahbudi, M. (2023). Operasional Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Dalam Penghimpunan serta Penyaluran Dana Zakat di Kota Pematangsiantar. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian*
<https://journal.laaroiba.com/index.php/elmujtama/article/view/2273>
- Fitri, M. (2017). Pengelolaan zakat produktif sebagai instrumen peningkatan kesejahteraan umat. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 149–173.
- Hasan, Z. (2020). Distribution of zakat funds to achieve sdgs through poverty alleviation in Baznas republic of Indonesia. *AZKA International Journal of Zakat & Social Finance*, 25–43.
- II, B. A. B. (n.d.). A. Pengertian Zakat. *TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PELAKSANAAN ZAKAT HASIL TAMBAK IKAN BANDENG DI DESA WONOREJO KECAMATAN KALIWUNGU KABUPATEN KENDAL*, 14.
- Insani, N. (2021). *Hukum zakat peran BAZNAS dalam pengelolaan zakat*. books.google.com.
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=mHBREQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=hukum+zakat&ots=Fc0kirBE6T&sig=CBMm-6VS55mZ_uVSITB2FMyaNy8
- Mufraini, M. A. (2006). Akuntansi dan Manajemen Zakat: Mengomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan. *Jakarta, Kencana Prenada Media Group*.
- Natalia, B. (2020). Analisa Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Pada Pt Gamma Utama Sejati. *Prosiding BIEMA (Business Management*
<https://conference.upnvj.ac.id/index.php/biema/article/view/860>
- Nopiardo, W. (2016). Mekanisme pengelolaan zakat produktif pada badan amil zakat nasional tanah datar. *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 1(2), 185–196.
- Ramdani, M. (2015). Determinan kemiskinan di Indonesia tahun 1982-2012. *Economics Development Analysis Journal*.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/edaj/article/view/14803>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selayan, A. N., & Hasanah, F. Y. (2023). Analisis Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Asahan Tahun 2019-2022. *Ar-Ribhu: Jurnal Manajemen*
<https://ejournal.unzah.ac.id/index.php/arribhu/article/view/1079>





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Daftar wawancara dengan bapak M. Azmi, S. Kom, I selaku Kabag distribusi di Baznas Kota Pekanbaru:

1. Program apa saja yang telah di jalankan BAZNAS Kota Pekanbaru?

Jawaban:

- a. Program Pekanbaru Makmur
- b. Program Pekanbaru Peduli
- c. Program Pekanbaru Cerdas
- d. Program Pekanbaru Sehat
- e. Program Pekanbaru Taqwa

2. Prosedur apa saja dari program pekanbaru sehat?

Jawaban:

Baznas kota pekanbaru termasuk lembaga struktural dibawah pemerintahan dan dilakukan secara audit dan dilakukan oleh KAP (Kantor Akuntan Publik) dan Irjen KEMENAG yang akan melihat berkas tersebut dalam pelaporan.

3. Apa saja persyaratan untuk mendapatkan program pekanbaru sehat?

Jawaban:

Mustahik harus memiliki:

- a. Kk (Kartu Keluarga)
- b. KTP (Kartu Tanda Penduduk)
- c. Surat keterangan tidak mampu
- d. Surat dari pihak Rumah Sakit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Foto dirumah sakit (jika dirawat di rumah sakit)

Berapa Orang yang biasa di bantu oleh Baznas pada program pekanbaru sehat?

Jawaban:

Kuota untuk satu tahun menggunakan DRKT mulai dari 100-150 orang.

Untuk program pekanbaru sehat RKT bisa sampai 200-300 orang.

Rumah sakit mana saja yang bekerja sama dengngan Program pekanbaru sehat?

Jawaban:

BAZNAS bekerja sama dengan RS Madani, RS Awal Bros Panam, dll.

Sebagai UPZ dan itu masuk kedalam UPZ unit perpanjangan tangan oleh

BAZNAS yang di bentuk untuk rumah sakit

6. Berapa pengeluaran BAZNAS untuk Program pekanbaru sehat?

Jawaban:

Dalam pengeluaran BAZNAS kota pekanbaru pada program pekanbaru sehat yaitu sekitar Rp. 1.500.000 hingga 5.000.000

Dari asnaf apa program pekanbaru sehat di ambil?

Jawaban:

Program pekanbaru sehat menggunakan asnaf miskin karena orang yangnng memiliki harta tetapi tidak mencukupi untuk kebutuhan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



BIOGRAFI PENULIS

Nurhasyani Dinda Fitriani, dilahirkan di Pekanbaru, 03 Februari 2004, Ayahanda bernama Sori Pada Harahap dan Ibu bernama Nurlia Syavitri. Penulis anak pertama dari empat bersaudara. Penulis beralamat di Kota Pekanbaru, Kelurahan/Desa AirDingin, Kecamatan Bukit Raya.

Jenjang pendidikan dimulai dari SDN 006 Terpadu Kubang Jaya dari tahun 2010 dan lulus tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP IT Al-Husna Kubang Jaya dari tahun 2016 sampai tahun 2019, dan melanjutkan pendidikan di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru dari tahun 2019 sampai tahun 2022. Kemudian pada tahun 2022 penulis melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan D-III Akuntansi. Pada Tahun 2024, Penulis telah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di BAZNAS Kota Pekanbaru yang berada di Jl. Jendral Sudirman Kota Pekanbaru. Penulis juga aktif di dunia pergerakan dan organisasi dewan eksekusi mahasiswa dan himpunan mahasiswa program studi DIII-Akuntansi.

Dengan berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul **“EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA ZAKAT MELALUI PROGRAM PEKANBARU SEHAT DI BAZNAS KOTA PEKANBARU”** dibawah bimbingan Ibu Identiti, S.E., M.Ak., Ak, CA dari bulan Februari 2025 dipanggil untuk mengikuti ujian munaqasah dan dinyatakan lulus dan meyakini gelar Ahli Madya (A.Md).

UIN SUSKA RIAU